



Journal Physical Health Recreation (JPHR)

Volume 4 Nomor 1 November 2023

<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JPHR>

e-ISSN : 2747- 013X

Outcome-Based Education pada Mata Kuliah Kewirausahaan Olahraga Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Agustin Sastrawan Harahap¹, M. Irfan², Khairul Usman³

{agustinharp@unimed.ac.id¹, irfan@unimed.ac.id², khairulusman@unimed.ac.id³}

Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221¹, Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221², Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221³

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan model mata kuliah Wirausaha Olahraga dengan konsep OBE berbasis MBKM pada Program Studi PJKR di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan. Perkembangan konsep belajar melalui case method atau team based project pada mata kuliah dapat mendukung pengoptimalan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pada konsep pengembangan Kelas yang Kaloratif dan Partisipatif. Metode penelitian yang diterapkan adalah research and development dengan desain Borg and Gall yang menjabarkan sepuluh langkah penelitian meliputi langkah-langkah penelitian dan pengembangan dengan merancang produk, validasi desain, revisi desain, pembuatan produk, uji coba terbatas, revisi produk 1, uji coba utama, revisi produk 2, uji coba lapangan operasional, revisi produk 3, dan terakhir adalah diseminasi dan implementasi. Hasil penelitian yang dicapai pada (1) Perangkat perkuliahan adalah sebesar 88%; (2) capaian case method adalah 82%; dan (3) capaian team based project adalah 83%. Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian secara menyeluruh adalah 84% dan memiliki kategori baik.

Kata Kunci: OBE, Kewirausahaan, Olahraga

1 Pendahuluan

Outcome Based Education (OBE) merupakan konsep proses perkuliahan yang dengan penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan pengembangan paradigma utama. Paradigma utama tersebut direalisasikan dengan tiga tahapan yang saling berinteraksi diantaranya adalah : (1) Outcome Based Curriculum (OBC) yang merupakan penjabaran pembentukan kurikulum dan dikemas dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS), pengembangan bahan ajar, serta mengembangkan instrument penilaian dan evaluasi; (2) Outcome Based Learning and Teaching (OBLT) adalah proses interaksi dalam kegiatan belajar antar dosen, mahasiswa, dan sumber belajar. Konsep OBLT mengacu pada pemilihan metode pembelajaran yang akan dilakukan pada mahasiswa; (3) Outcome Based Assessment and

Evaluation (OBAE) adalah dengan pendekatan penilaian dan evaluasi yang dilakukan pada pencapaian CPL untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan.

Tahapan penerapan OBE dilakukan pada setiap program studi (Prodi) di Universitas Negeri Medan yang didesain oleh Wakil Dekan I bidang akademik sebagai landasan pelaksanaan proses perkuliahan. Tujuan penerapan OBE itu sendiri memiliki tujuan utama yaitu untuk keperluan akreditasi nasional dan menuju pada akreditasi internasional dengan tujuan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Dukungan pelaksanaan OBE dibuktikan dengan dokumen atau data-data yang sah sebagai bukti sebagaimana yang ditetapkan. Pengembangan Kurikulum MBKM harus mengacu pada pendekatan Outcome Based Education (OBE) yang juga bermuara pada capaian program studi yang dapat ikut serta dalam akreditasi internasional (Junaidi, 2020).

Penerapan OBE berasal dari penetapan Kurikulum oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Pendidikan Tinggi (Kemdikbudristek) bertujuan sebagai mengoptimalkan hasil belajar berbasis pada output atau hasil belajar perkuliahan. Landasan penerapan MBKM adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, 2020). Pengembangan MBKM yang ditransformasikan dalam Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) merupakan wujud dari menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang berkembang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman (Tohir, 2020).

Penerapan konsep perkuliahan berbasis Outcome Based Education (OBE) saat ini belum dilaksanakan secara maksimal diantara temuan yang diperoleh adalah menurut hasil penilaian jaminan mutu pada pelaksanaan penerapan MBKM diperoleh bahwa Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) memiliki nilai yang paling rendah dari penerapannya. Penilaian yang diperoleh berdasarkan input RPS perkuliahan, tagihan tugas case method dan team based project, dan terakhir adalah proses perkuliahan yang belum memiliki kriteria outcome berdasarkan analisis Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi PJKR dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).

Kondisi rendahnya penerapan OBE juga didasari pada masih belum terbentuknya kesepahaman bersama capaian konsep kurikulum berbasis MBKM disusun berdasarkan pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum berdasarkan SN-Dikti yang ditransformasikan dalam SKL/CPL sebagai acuan atau landasan utamanya. Pengembangan OBE pada konsep perkuliahan memiliki indikator capaian pada aspek output yaitu jumlah kegiatan tatap muka perkuliahan, aspek outcome mahasiswa mencapai kemampuan sikap, pengetahuan, skill (capaian pembelajaran) dari mata kuliah, dan aspek impact adalah mahasiswa mampu menggunakan kemampuan sikap, pengetahuan, dan skill untuk menyelesaikan permasalahan nyata.

Penerapan OBE pada mata kuliah di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) sangat diperlukan dan berkontribusi pada capaian penerapan Kurikulum MBKM, pengembangan perangkat perkuliahan, dan capaian akreditasi Program Studi. Prinsip struktur dan konten kurikulum yang menekankan pada dasar capaian dan pembentukan OBE adalah pada mata kuliah. Penerapan OBE di Program Studi PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan ditekankan pada setiap mata kuliah dengan indikator capaian RPS yang telah memiliki penjabaran tentang CPL dan CPMK. Konsep

OBE diterapkan dengan metode case method dan team based project yang telah ditetapkan oleh Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK).

Situasi yang dihadapi pada saat ini adalah awal perkuliahan di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan Program Studi PJKR diharapkan pada seluruh mata kuliah telah memiliki konsep pengembangan RPS yang bermuara pada OBE dan konsep perkuliahan yang telah memiliki konsep pengembangan media belajar berinovasi sebagai referensi belajar mahasiswa yang terintegrasi sehingga menjadi kajian yang perlu dikembangkan yakni, mata kuliah yang berbasis teori memiliki desain yang lebih mudah dibandingkan dengan mata kuliah yang berbasis praktek (Safiudin et al., 2020).

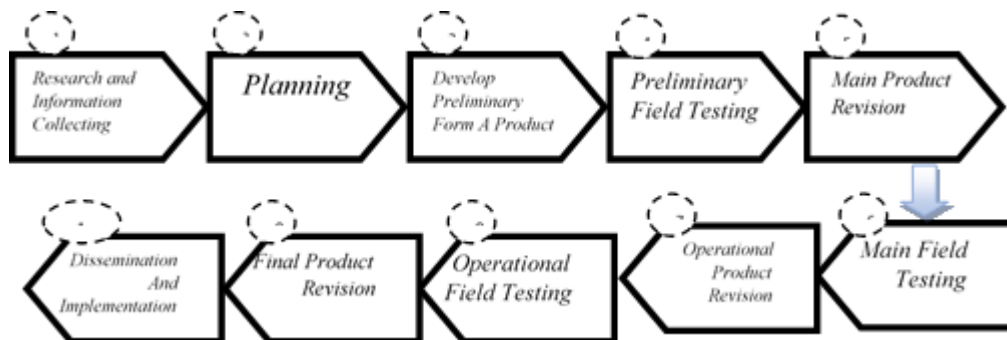
Mata kuliah yang akan menjadi konsep pengembangan OBE adalah mata kuliah wirausaha olahraga yang ada di Program Studi PJKR yang dasarnya adalah mata kuliah dengan pengembangan sport industry. Dasar kompetensi mata kuliah ini kemudian menjadi catatan penting dilakukannya aktualisasi materi-materi perkuliahan ditransformasikan ke dalam pembelajaran dengan konsep OBE dan sebagai upaya mencapai mata kuliah berbasis Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) tanpa mengurangi substansi kompetensi yang harus dicapai.

Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan konsep OBE beriringan dengan perkembangan inovasi enterpreneur sport industry pada proses pengajaran pada umumnya sangat dibutuhkan oleh para tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan, sehingga temuan-temuan baru bidang wirausaha sangat diharapkan mengingat belum banyak perkembangan inovasi pada bidang olahraga pada saat ini. Kebutuhan akan kreativitas inovasi dan perkembangannya sangat dibutuhkan dalam meningkatkan dan mencapai kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa. Sehingga dengan terhubungnya konsep OBE dan aktualisasi sport industry sebagai pendamping pengembangan mode pembelajarannya, akan dapat mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) Kelas Kolaboratif dan Partisipatif yang dikemas dalam IKU 7 melalui Evaluasi penggunaan konsep case method dan atau team based project.

2 Metode Penelitian

Desain penelitian terkait pengembangan konsep OBE pada mata kuliah Kewirausahaan Olahraga pada Prodi PJKR FIK Unimed adalah dengan menggunakan metode research and development (R&D). Penelitian atau RnD merupakan penelitian pengembangan yang berfungsi untuk memvalidasi dan mengembangkan produk sesuai dengan kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2017).

Prosedur penelitian dalam mengembangkan konsep OBE pada mata kuliah Kewirausahaan Olahraga Prodi PJKR FIK Unimed dilakukan dengan research untuk menghasilkan rancangan dan development untuk membuat dan menguji produk yang dihasilkan. Rangkaian prosedur dimulai pada research and information collecting sebagai awal pengembangan (Sugiyono, 2017).



Gambar 1. Bagan Prosedur Pengembangan Produk

Prosedur pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan adalah dengan menggunakan konsep Borg and Gall (1989 dalam (Sugiyono, 2017) yang menjabarkan sepuluh langkah penelitian meliputi :

Research And Information Collecting

Mengumpulkan informasi, analisis kebutuhan, dan review literatur dalam pelaksanaan pengembangan mata kuliah Kewirausahaan Olahraga.

Planning

Menetapkan rumusan masalah pengembangan pada kajian model pengembangan konsep OBE pada mata kuliah Kewirausahaan Olahraga.

Develop Preliminary Form A Product

Melakukan penetapan CPL dan CPMK yang dikemas dalam RPS perkuliahan dan diintegrasikan dalam bahan ajar yang dikembangkan. Tahap ini juga akan dilakukan input data pada SIPDA FIK Unimed.

Preliminary Field Testing

Dilakukan pengujian awal terhadap kelas yang mengikuti perkuliahan Kewirausahaan Olahraga Prodi PJKR FIK Unimed dan dilakukan pengambilan data dengan teknik pengamatan, wawancara, dan pengisian instrumen survey.

Main Product Revision

Melakukan perbaikan dari hasil uji coba lapangan awal berdasarkan data yang diperoleh dan dianalisis.

Main Field Testing

Dilakukan pengujian utama terhadap kelas yang mengikuti perkuliahan Kewirausahaan Olahraga Prodi PJKR FIK Unimed dan dilakukan pengambilan data dengan teknik pengamatan, wawancara, dan pengisian instrumen survey.

Operational Product Revision

Melakukan perbaikan dari hasil uji coba lapangan utama dan siap dioperasionalkan berdasarkan data yang diperoleh dan dianalisis.

Operational Field Testing

Dilakukan pengujian operasional terhadap kelas yang mengikuti perkuliahan Kewirausahaan Olahraga Prodi PJKR FIK Unimed dan dilakukan pengambilan data dengan teknik pengamatan, wawancara, dan pengisian instrumen survey.

Final Product Revision

Melakukan perbaikan tahap akhir dari hasil uji coba lapangan operasional dan siap dioperasionalkan berdasarkan data yang diperoleh dan dianalisis.

Dissemination and Implementation

Mendesiminasiikan dan implementasi produk. Melakukan pelaporan hasil produk melalui publikasi ilmiah dan melakukan distribusi produk pada Program Studi PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kegiatan pengamatan, menggunakan instrumen berupa kuesioner dan dokumentasi berupa hasil perkuliahan melalui penerapan konsep OBE. Data yang diperoleh kemudian dilakukan kegiatan analisis melalui Forum Group Discussion (FGD).

Keabsahan data penelitian ini dilakukan melalui pengecekan data yang dilakukan dengan cara Triangulasi sumber data. Triangulasi dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang utuh sehingga dapat mengungkapkan fakta riil yang terjadi dari maksud penelitian yang dilakukan.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mereduksi data dari sumber data yang dikumpulkan secara tertulis dan terinci. Hasil reduksi data kemudian disajikan dalam bentuk grafik, sehingga data terorganisasikan dan tersusun. Setelah data tersusun, langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

3 Hasil

Pengembangan konsep OBE pada mata kuliah Kewirausahaan Olahraga Prodi PJKR adalah Pengembangan Desain ini kemudian dapat dijadikan sebagai rule model optimalisasi rumusan RPS pada setiap mata kuliah di lingkungan FIK Unimed dan penggunaan teknologi website dalam materi diperlukan terutama pada proses perkuliahan sebagai tahap awal penanaman karakter dan melatih menggunakan teknologi secara berkelanjutan. Hasil penelitian yang diperoleh adalah pengarsipan Rencana Perkuliahan Semester (RPS) dan proses perkuliahan dengan konsep case method atau team based project, konsep LMS, website mata kuliah, dan buku ajar mata kuliah yang menjadi paket OBE Kewirausahaan Prodi PJKR.

Data penelitian diperoleh berdasarkan prosedur Prosedur pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan adalah dengan menggunakan konsep Borg and Gall yaitu melaksanakan langkah-langkah penelitian dan pengembangan dengan Research And Information Collecting, Planning, Develop Preliminary Form A Product, Preliminary Field Testing, Main Product Revision, Main Field Testing, Operational Product Revision, Operational Field Testing, Final Product Revision, dan Dissemination and Implementation.

4 Discussion

Research And Information Collecting

Hasil perolehan data dan informasi diketahui bahwa Penerapan OBE Fakultas Ilmu Keolahragaan Unimed Program Studi PJKR ditekankan pada setiap mata kuliah dengan indikator capaian RPS yang telah memiliki penjabaran tentang CPL dan CPMK. Konsep OBE diterapkan dengan metode case method dan team based project yang telah ditetapkan oleh Fakultas Ilmu Keolahragaan berdasarkan kegiatan pendampingan. Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa perlu dilakukan optimalisasi implementasi yang serius sebagai upaya capaian OBE sebagai indikator capaian IKU MBKM melalui perkuliahan dikembangkan dengan capaian RPS berbasis OBE, proses perkuliahan dengan konsep case method dan team based project. Perkembangan lain yang menjadi tambahan potensi penerapan OBE adalah dengan padatnya aktivitas sosialisasi dan pendampingan OBE dilingkungan FIK Universitas Negeri Medan yang menekankan bahwa pada semester ganjil Tahun Akademik 2022/2023 seluruh mata kuliah diwajibkan menerapkan OBE pada masing-masing mata kuliah di lingkungan FIK Unimed.

Planning

Capaian rumusan masalah yakni pengembangan OBE pada mata kuliah Kewirausahaan dimulai pada tahap perencanaan yakni dengan pengumpulan informasi menggunakan metode survei sumber bacaan yaitu bahan-bahan belajar dari kegiatan workshop OBE, catatan rapat Fakultas Ilmu Keolahragaan, dan pendampingan tim gugus OBE di lingkungan Program Studi PJKR FIK Unimed.

Develop Preliminary Form A Product

Pengembangan produk penelitian penerapan OBE pada mata kuliah Kewirausahaan Olahraga dalam mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dilakukan melalui tahap persiapan dan pelaksanaan :

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi perancangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), buku ajar, konsep penugasan case method dan team based project, dan LMS mata kuliah.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah implementasi materi-materi perkuliahan yang telah disusun serta sesuai dengan RPS yang dikembangkan. Proses perkuliahan yang diterapkan kemudian dilakukan dokumentasi sebagai bentuk penerapan OBE, arsip penugasan case method dan team based project, publikasi buku ajar dan link LMS FIK Unimed mata kuliah yang dikembangkan.

Desain Produk mata Kewirausahaan Olahraga kemudian didukung dengan media pendukung yakni berbasis audio visual yang berperan untuk memfasilitasi mahasiswa dalam menguasai konsep materi dan mampu menjuru pada aspek kreasi dan menciptakan yang dalam hal ini dikenal dengan konsep High Order Thinking Skill (HOTS). Media dukung mata kuliah yang meliputi link rujukan pengembangan konsep mata kuliah yang menjuru pada OBE ini merupakan pengembangan konsep desain yang mampu memberikan stimulus pemahaman yang mapan terkhusus pada Kewirausahaan Olahraga.

Preliminary Field Testing, Main Product Revision, Main Field Testing, Operational Product Revision, Operational Field Testing, Final Product Revision

Pengujian terhadap pengembangan konsep OBE dilakukan selama proses perkuliahan yakni melalui pengamatan, wawancara, dan pengisian instrumen. Instrumen penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Instrumen Penilaian Penilaian OBS

No.	Isi Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Rencana Pembelajaran Semester (RPS) disampaikan pada awal perkuliahan				
2.	Isi RPS meliputi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), CPMK Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), dan Sub CPMK				
3.	Redaksi / Narasi pada CPL, CPMK, dan Sub CPMK memiliki makna HOTS yakni menekankan pada konsep Analisis, Evaluasi, dan Pengembangan (Kreasi)				
4.	RPS terdiri dari materi-materi yang akan diterapkan selama perkuliahan				
5.	RPS memiliki konsep pelaksanaan Tugas dan Perkuliahan berbasis Case Method dan Team Based Project				
6.	Materi yang ditetapkan secara rinci dijelaskan dalam RPS				
7.	Materi-materi sesuai dengan kebutuhan Profesi Guru PJOK				
8.	Materi dapat dijangkau secara mandiri dan diimplementasikan dalam perkuliahan				
9.	Materi dilengkapi dengan petunjuk pelaksanaan dan pembelajaran (contoh-contoh dan penjelasan) melalui E-Learning dan Buku Paket Belajar Mata Kuliah				
10.	Materi-materi sesuai dengan konsep pelaksanaan Case Method dan Team Based Project				
11.	Proses Perkuliahan selalu sistematis yakni dengan tahapan Plan, Action, Observation, dan Reflection				
12.	Pelaksanaan Perkuliahan mengedepankan kemandirian mahasiswa dengan konsep Project Based Learning (sama dnegan Team Based Project)				
13.	Materi dibagi kepada setiap kelompok belajar mahasiswa dengan mengedepankan pemecahan masalah seyogyanya situasi dalam proses pembelajaran di sekolah dasar (Case Method)				
14.	Proses perkuliahan dapat mencapai kompetensi belajar berdasarkan CPL dan CPMK Kewirausahaan				
15.	Penilaian selama proses perkuliahan diterapkan dengan transparan dan sistematis sesuai dengan kegiatan belajar dan capaian perkuliahan yang terdiri dari kehadiran, penugasan, proses kegiatan belajar, dan ujian mata kuliah.				

Keterangan instrumen tabel 1. adalah pernyataan dengan menggunakan rating scale berdasarkan nilai tertinggi adalah 4 yaitu sangat baik dan nilai terendah adalah 1 dengan

penilaian sangat kurang baik. Kategori penilaian dapat dilihat berdasarkan tingkat kebermaknaan produk yaitu :

Tabel 2. Kategori Penilaian

No	Kategori	Rentang hasil
1.	Sangat Baik	90 – 100
2.	Baik	80 – 89
3.	Cukup	70 – 79
4.	Kurang Baik	60 – 69
5.	Sangat Kurang Baik	<60

Penilaian uji produk terbatas dilakukan pada 2 (dua) kelompok dengan jumlah keseluruhan 50 orang dan memperoleh nilai rata-rata 70, uji produk utama dilakukan dengan 4 (empat) kelompok dengan jumlah keseluruhan 100 orang dan memperoleh nilai rata-rata 82, dan uji produk operasional dilakukan dengan 6 (enam) kelompok dengan jumlah keseluruhan 150 orang memperoleh nilai rata-rata 85.

Hasil analisis penilaian produk diperoleh keterangan bahwa kosep OBE mata kuliah kewirausahaan olahraga memiliki konsep RPS baik dan sesuai dengan CPL dan CPMK kewirausahaan olahraga, sesuai dan dapat dilaksanakan pada konsep case method dan team based project, proses perkuliahan yang sangat baik dengan tahapan plan, action, observation, dan reflection, serta penilaian dilakukan secara objektif dan transparan sesuai pedoman penilaian mata kuliah, kemudian pada aspek penilaian efektivitas adalah produk menunjukkan bahwa isi materi cukup memiliki kelengkapan yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran Muatan Kompetensi (CPMK) perkuliahan.

Hasil analisis penilaian dan revisi produk diperoleh keterangan bahwa produk pengembangan OBE mata kuliah kewirausahaan olahraga baik dengan implementasi yang menarik pada pengguna saat akan melakukan kegiatan perkuliahan atau pendamping belajar dari rumah. Hasil analisis selanjutnya adalah produk sangat baik dalam menguatkan unsur-unsur capaian IKU 7 yakni pembelajaran yang kolaboratif dan partisipatif dalam bentuk diskusi kelompok dan kolaborasi materi-materi tematik sekolah dasar, penugasan dan sistematika susunan materi dan pengembangan media belajar yang membentuk nalar high order thinking skill (Hots). Hasil analisis terakhir adalah pada aspek penilaian efektivitas, produk menunjukkan bahwa isi materi sangat kelengkapan dan sesuai dengan Capaian Pembelajaran Muatan Kompetensi (CPMK) perkuliahan sehingga mahasiswa mampu menerapkan perkuliahan berbasis case method dan team based project.

Adapun hasil akhir desain mata kuliah kewirausahaan olahraga adalah memiliki defenisi Mata kuliah Kewirausahaan adalah mata kuliah yang membuka konsep berpikir mahasiswa untuk memiliki kesadaran kompetensi sebagai peluang usaha sebagai jenjang peningkatan karir, menjadi solusi kebutuhan pasar, dan menjadi pengembangan inovasi bidang pendidikan dasar melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Proses perkuliahan disajikan dalam bentuk teori dan praktik yakni dengan penemuan potensi diri dengan kegiatan magang kecil ke tempat usaha-usaha sesuai ketertarikan dan bidang yang diminati mahasiswa, kemudian menganalisis dan FGD bersama dari hasil magang kecil yang dilanjutkan dengan membuat prototipe usaha yang menjadi cikal bakal usaha yang dapat dikembangkan mahasiswa. Selanjutnya hasil akhir mata kuliah di buktikan dengan kegiatan Expo Wirausaha PJKR Unimed. Struktur materi yang disajikan adalah :

1. Mainset Wirausaha
2. Karakter dan Modal Dasar
3. Asah Modal menjadi Profesional
4. Kunjungan Usaha (Perizinan/Case Method, Pendalaman, Menemukan Usaha, FGD)
5. Prototipe Usaha
6. Usaha Bimbingan Belajar dan Ekstrakurikuler Bidang Olahraga
7. Usaha Kerajinan dan Media Belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga
8. Usaha Bidang IT Keolahragaan
9. Usaha Bidang Jasa Konsultan, Event Organizer, dan administrasi Olahraga
10. Usaha Bidang Peneliti, tim survey, analisis, dan pengembangan Pendidikan Jasmani dan Olahraga

Capaian akhir perkuliahan adalah menciptakan mahasiswa yang menggunakan sikap terbuka, kritis, inovatif, dan percaya diri dalam mengembangkan usaha dengan optimalisasi prinsip kompetensi diri bidang pendidikan dasar dan kebutuhan pasar. Kemudian merancang, melaksanakan, menganalisis dan menindaklanjuti usaha yang mendukung pengembangan karir dan menjadi solusi kebutuhan pasar melalui analisis kebutuhan, inovasi produk, dan IPTEKS dengan memperhatikan kearifan lokal bidang keolahragaan.

Diseminasi dan Implementasi

Diseminasi merupakan penyebaran dan penerapan yakni produk yang dikembangkan dapat diimplementasikan dan diterapkan kepada lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Proses uji coba dan revisi adalah tahapan penyempurnaan produk untuk agar layak digunakan selama proses perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dengan konsep Outcome Based Education (OBE) melalui penerapan optimal pada proses perkuliahan dengan basis case method dan team based project.

5 Conclusion

Pengembangan desain perkuliahan kewirausahaan olahraga berbasis OBE menunjukkan tingkat kelayakan pada kategori sangat baik. Penilaian kategori sangat baik menggambarkan hasil dari persiapan desain yang mencakup konsep RPS yang sangat baik dan sesuai dengan CPL dan CPMK kewirausahaan olahraga. Desain mata kuliah yang diterapkan sangat sesuai dengan metode pembelajaran berbasis kasus dan proyek berbasis tim. Proses perkuliahan dirancang dengan sangat baik, mengikuti tahap-tahap Perencanaan, Aksi, Observasi, dan Refleksi (Plan, Action, Observation, dan Reflection). Penilaian dilakukan secara objektif dan transparan sesuai pedoman penilaian mata kuliah. Salah satu aspek efektivitas adalah isi materi, yang secara memadai mencapai kelengkapan sesuai dengan Capaian Pembelajaran Muatan Kompetensi (CPMK) perkuliahan.

Hasil analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa produk ini sangat efektif dalam memperkuat unsur-unsur dari Indikator Keberhasilan Utama (IKU) 7, yaitu pembelajaran yang kolaboratif dan partisipatif melalui diskusi kelompok serta kolaborasi dalam materi-materi tematik untuk sekolah dasar. Produk ini juga mencakup tugas-tugas yang terstruktur dengan

baik serta sistematika susunan materi, dan penggunaan media pembelajaran yang mendorong kemampuan berpikir tingkat tinggi (High Order Thinking Skill - HOTS). Dalam analisis akhir terkait penilaian efektivitas, produk ini menunjukkan bahwa isi materi sangat lengkap dan sesuai dengan Capaian Pembelajaran Muatan Kompetensi (CPMK) perkuliahan. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk dapat menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis kasus dan proyek berbasis tim dengan baik.

References

- Fitriani. (2018). SIKLUS PDCA DAN FILOSOFI KAIZEN. *Adaara : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 625–640.
- Junaidi, A. (2021). Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (p. 84). PGSD UNP.
- Kemdikbud. (2020). PANDUAN PROGRAM BANTUAN PROGRAM STUDI MENJADI MODEL CENTER OF EXCELLENCE (CoE) MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemdikbud.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, (2020). jdih.kemdikbud.go.id
- PGSD, T. D. (2021). RPS Penjas SD dan Kepramukaan. Prodi PGSD Universitas Negeri Medan.
- Rahayu, E. T. (2013). Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Alfabeta.
- Rahyubi, H. (2014). Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik. Nusa Media.
- Sugiyono. (2016a). Metode Penelitian dan Pengembangan (research and development). Alfabeta.
- Sugiyono. (2016b). Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D). In Bandung: Alfabeta. <https://doi.org/10.1016/j.drudis.2010.11.005>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development. Alfabeta.
- Syah, M. (2013). Psikologi Belajar. RajaGrafindo Persada.
- Tohir, M. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ujmte>